

**UNSUR-UNSUR NARATIF PADA PROGRAM DRAMA
SERIAL *PRISON BREAK SEASON 1***

SKRIPSI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Disusun oleh:
Ari Hervanto
NIM : 0710287032

**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2014

**UNSUR-UNSUR NARATIF PADA PROGRAM DRAMA
SERIAL *PRISON BREAK SEASON 1***

SKRIPSI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Disusun oleh:
Ari Heryanto
NIM : 0710287032

JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus oleh tim penguji Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juli 2014.

Pembimbing I/ AnggotaPenguji

Endang Mulyaningsih, S.IP. M.Hum.

NIP. 19690209 199802 2 001

Pembimbing II/ AnggotaPenguji

Lucia Ratnaningdyah S., S.IP., MA

NIP. 19700618 1199802 2 001

Cognate/ Penguji Ahli

Drs. M. Soeparwoto, M.Sn.

NIP. 19760123 200912 2 003

Ketua JurusanTelevisi
Fakultas Seni Media Rekam

Dyah Arum Retnowati, M.Sn.

NIP. 19710430 199802 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam,

Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.

NIP. 19580912 198601 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

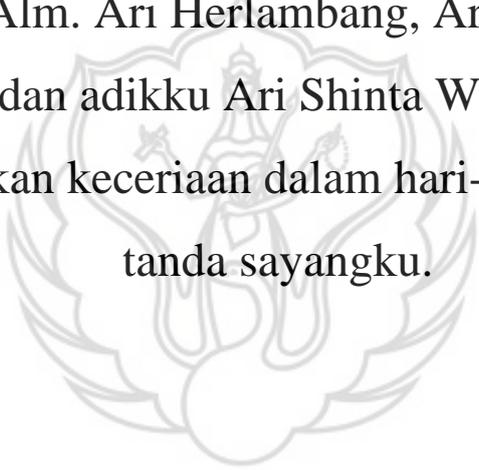


HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir karya tulis ini sepenuhnya kupersembahkan sebagai ucapan syukur dan terima kasihku kepada:

Kedua orang Tuaku yang selalu berjuang dan berdoa untuk kebbaikanku, sebagai tanda baktiku.

Kakakku Alm. Ari Herlambang, Ari Wibawa, Ari Asthofa dan adikku Ari Shinta W. yang selalu menghadirkan keceriaan dalam hari-hariku, sebagai tanda sayangku.



MOTTO

Laugh when you can, apologize when you should, and
let go of what you can't change.



KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah SWT yang selalu memberikan hal-hal terbaik tepat pada waktunya sehingga penelitian “Unsur-Unsur Naratif Pada Program Drama *Serial Prison Break Season 1*” ini dapat diselesaikan dengan baik, meskipun dengan segala keterbatasan pengetahuan penulis dan hambatan yang hadir selama proses penelitian. Penelitian ini masih jauh dari sempurna, masih terdapat kekurangan pada penulisan ini. Tetapi, walau dengan hasil yang masih jauh dari maksimal, penulis berharap tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan agar skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Drs. Alexandri Luthfi R., M. S., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta juga selaku Dosen Wali.
3. Dyah Arum Retnowati, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Televisi FSMR ISI Yogyakarta.
4. Endang Mulyaningsih, S.IP, M, Hum., selaku Pembimbing I.
5. Lucia Ratnaningdyah S., SIP., MA., selaku Pembimbing II.
6. Drs.M. Soeparwoto, M. Sn., selaku Dosen Penguji Ahli.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Televisi FSMR ISI Yogyakarta.
8. Mas Yus, Bu Iza, Mas Kulup, Mas Nur, Pak Marjuni, staf administrasi Jurusan Televisi.
9. Segenap karyawan dan dosen Fakultas Seni Media Rekam.
10. Alm. Bapakku Giyanto, BA.
11. Ibuku Suwarti.
12. Kakakku Alm.Ari Herlambang, Ari Wibawa, Ari Asthofa P, dan adikku Ari Shinta.

13. Sahabat terbaikku Anjar.
14. Sahabat dan motivasi Ninuk, Nisa, Ani, Ida, Bowo S, Anji, Reginna
15. Sahabat 2007 FSMR dan semua angkatan Jurusan Televisi.
16. Sahabat handai taulan yang telah membantu memberikan masukan saat penulisan dan turut memberikan dukungan hingga terwujudnya karya tulis ini dan semoga dapat bermanfaat bagi siapa saja .

Bersama doa yang tulus serta kata maaf, semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pembaca, dan bagi semua kalangan yang memiliki kepentingan kearah peningkatan pengetahuan yang lebih baik.

Yogyakarta, 25 Juli 2014

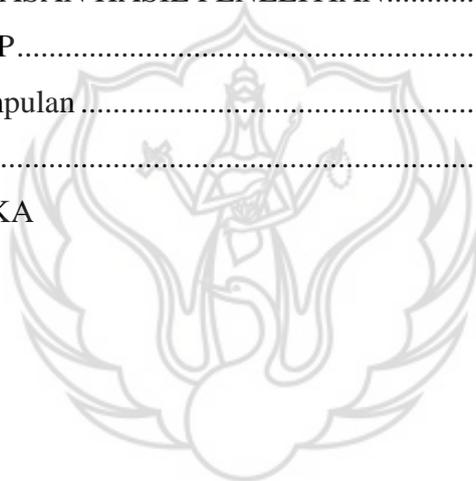


Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
HALAMAN DAFTAR <i>CAPTURE</i>	viii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian	6
G. Metode Analisa dan Pengolahan Data.....	7
BAB II OBJEK PENELITIAN.....	8
A. Program serial televisi <i>Prison Break</i>	8
B. Desain Program.....	10

C. Sinopsis program serial drama <i>Prison Break Season 1</i>	11
D. Sinopsis per episode serial drama <i>Prison Break Season 1</i>	14
E. Tokoh dalam program serial drama <i>Prison Break Season 1</i>	36
BAB III LANDASAN TEORI.....	43
A. Serial Drama	43
B. Unsur Naratif	44
1. Alur/ Plot.....	44
2. Karakter / Perwatakan.....	47
4. Konflik.....	48
3. Setting	50
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	53
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR CAPTURE

	Halaman
<i>Capture 2.1.</i> Sampul program serial <i>Prison Break</i>	9
<i>Capture 2.2.</i> Lincoln Burrows	25
<i>Capture 2.3.</i> Michael Scofield	25
<i>Capture 2.4.</i> Caroline Renolds.....	26
<i>Capture 2.5.</i> Sara Tancredi	26
<i>Capture 2.6.</i> Fernando Sucre	27
<i>Capture 2.7.</i> Veronica Donovan	27
<i>Capture 2.8.</i> T-Bag	28
<i>Capture 2.9.</i> Jhon Abruzi.....	28
<i>Capture 2.10.</i> Brad Bellick	29
<i>Capture 2.11.</i> Henry Pope.....	29
<i>Capture 4.1.</i> Michael Scofield mentattokan seluruh badannya	56
<i>Capture 4.2.</i> Veronica Donovan sedang melakukan upaya hukum terhadap Michael Scofield.....	57
<i>Capture 4.3.</i> kepala sipir Bellick menyambut kedatangan Michael ...	58
<i>Capture 4.4.</i> Fernando Sucre sedang mengenalkan suasana penjara....	58
<i>Capture 4.5.</i> Michael bertemu dengan Lincoln Burrows.....	59
<i>Capture 4.6.</i> Dokter Sara Tancredi membicarakan kesehatan Michael	60
<i>Capture 4.7.</i> Michael mendatangi Abruzzi meminta bergabung di <i>PI</i>	61
<i>Capture 4.8.</i> Lincoln masih diruang isolasi disaat akhir pelarian.....	62
<i>Capture 4.9.</i> Pengacara Veronica dalam intimidasi Agen Kellerma	63

<i>Capture</i> 4.10. Michael diintimidasi oleh T-Bag dan temannya.....	63
<i>Capture</i> 4.11. Gambar cetak biru Michael terbakar.....	64
<i>Capture</i> 4.12. Bellick ketua sipir disekap	65
<i>Capture</i> 4.13. Michael dan kelompoknya masuki penjara sakit jiwa	65
<i>Capture</i> 4.14. Michael dan kelompoknya berhasil menyebrang penjara	66
<i>Capture</i> 4.15. Pesawat pribadi penjemput Michael dan kelompoknya	67
<i>Capture</i> 4.16. Pesawat penjemput Michael kabur	67
<i>Capture</i> 4.17. Michael dn kelompoknya berlari ke hutan.....	68
<i>Capture</i> 4.18. Michael merekayasa perampokan agar masuk penjara	69
<i>Capture</i> 4.19. Michael menyelamatkan dokter Tancredi.....	70
<i>Capture</i> 4.20. Sosok wanita misterius otak konspirasi	70
<i>Capture</i> 4.21. Sucre Mengamankan upaya Michael membobol wastafel	71
<i>Capture</i> 4.22. Agen Kellerman dan Hale melakukan pembunuhan..	72
<i>Capture</i> 4.23. Cetak biru penjara yang tercetak di tubuh Michael ...	73
<i>Capture</i> 4.24. Lincoln mengalami mimpi buruk.....	74
<i>Capture</i> 4.25. Michael berbincang di studio tattoo.....	75
<i>Capture</i> 4.26. Michael Scofield menghapus data-data diruang kerjanya	75
<i>Capture</i> 4.27. <i>Establish shot</i> penjara <i>Fox River</i>	76
<i>Capture</i> 4.28. Lapangan penjara <i>Fox River</i>	77
<i>Capture</i> 4.29. Ruang sel penjara Michael Scofield.....	77
<i>Capture</i> 4.30. Ruang klinik penjara.....	78
<i>Capture</i> 4.31. Rumah rahasia tempat Terrance Steadman Disembunyikan.....	79
<i>Capture</i> 4.32. Landasan terbang tempat penjemputan.....	79

ABSTRAK

Serial drama adalah salah satu jenis program yang sifat tayangannya berepisode. Program serial drama *Prison Break* bergenre aksi, mempunyai jalan cerita cukup sulit ditebak dan memberikan suguhan ketegangan disetiap episodenya. Penelitian tentang unsur-unsur naratif pada drama serial ini bermaksud untuk mengetahui penerapan elemen naratif diantaranya: alur, karakter, konflik dan *setting* yang merupakan unsur penting untuk membangun sebuah jalinan cerita.

Berdasar hasil kajian dapat diambil kesimpulan bahwa struktur naratif drama serial "*Prison Break*" *season 1* menggunakan struktur Hollywood klasik (struktur tiga babak). Struktur naratif yang digunakan dalam drama serial "*Prison Break*" adalah menggunakan *plot linear* yaitu cerita berlangsung karena adanya narasi kausalitas sebagai pemicu dari rangkaian peristiwa, identifikasi tokoh ditunjukkan dengan jelas, konflik-konflik selalu dihadirkan sebagai benang merah cerita, tokoh utama dilanda krisis eksternal, cerita mengalirkan *suspense*, cerita menuju klimaks dan anti klimaks, plot selalu berkembang dan merupakan kronologis dari plot utama dan protagonis adalah tokoh sentral, aktif, dan motivasinya positif. *Suspense-suspense* dihadirkan dalam cerita pada hampir seluruh episode memberikan efek dramatik yang dapat mengangkat klimaks dan alur menjadi lebih menegangkan.

Kata kunci: Serial drama, unsur naratif, struktur tiga babak,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak awal kemunculan televisi selalu mengalami perkembangan secara signifikan, baik dari teknologi yang mendukung dalam proses penyajian maupun isi (*content*) program acara yang terdapat didalamnya. Televisi atau yang disebut dengan “kotak ajaib” merupakan sebuah sarana untuk mendapatkan informasi dan hiburan secara cepat, variatif juga fleksibel. Sebagai media komunikasi massa elektronik, televisi memiliki pemirsa yang heterogen. Kesederhanaan bentuk serta mudahnya akses untuk mendapatkan siaran dari televisi ini lah yang mengakibatkan media ini seolah-olah menjadi salah satu bagian penting dari kehidupan setiap manusia yang berkembang. Perkembangan industri televisi di Indonesia sendiri diakui berlangsung cukup signifikan, hanya setelah berdiri satu stasiun swasta nasional dalam sekejap mulai muncul stasiun-stasiun swasta nasional yang lain juga maraknya stasiun televisi lokal juga komunitas yang mulai ikut bersaing didalamnya.

Sampai dengan tahun 2007 tercatat populasi pesawat televisi tidak kurang dari 40 juta unit, dengan jumlah pemirsa lebih dari 200 juta orang (Dharmanto, 2007) hal ini juga diperkuat temuan data dari BPS yang menyebutkan bahwa 86,86% penduduk Indonesia mempunyai kemampuan mengakses media televisi. Dengan adanya kebijakan Udara Terbuka (*Open Sky Policy*) menjadikan isi siaran yang diterima masyarakat tentang televisi semakin bermacam-macam dan lebih menarik. Berbagai tayangan televisi dari negara manapun dapat diperoleh berkat kebijakan ini yang seolah membuka jembatan antar negara untuk saling bertukar informasi dan beberapa jenis tayangan yang mungkin belum ada di masing-masing negara sebelumnya.

Menurut pengertiannya, fungsi tayangan program televisi dibedakan menjadi dua klasifikasi yaitu jurnalistik dan artistik. Perbedaan

klasifikasi program siaran dikarenakan perbedaan karakteristiknya. Jurnalistik lebih mengacu pada aktualitas yang coba ditampilkan sedang artistik menekankan pada usur keindahan yang tercipta. Dengan banyaknya stasiun televisi yang ada sekarang ini mendorong masing-masing penyedia jasa penyiaran berlomba-lomba untuk dapat menyajikan acara-acara yang dapat menarik minat penonton, persaingan terjadi dalam 24 jam oleh penyedia jasa dunia pertelevisian.

Berdasarkan berbagai pilihan tayangan yang disediakan oleh beberapa stasiun televisi khususnya pada klasifikasi program artistik, dalam praktiknya terjadi persaingan yang cukup kentara dan berlangsung terus-menerus sehingga membuat tuntutan akan variasi dan jumlah program semakin tinggi. Menciptakan sebuah program televisi bukanlah persoalan yang mudah dan membutuhkan waktu yang cukup panjang, menyikapi hal tersebut stasiun televisi berupaya untuk mendatangkan beberapa format program berasal yang dari negara lain dengan membeli dari sebuah perusahaan penyedia program-program televisi atau biasa disebut dengan istilah *production house*.

Serial drama adalah salah satu jenis program yang paling sering banyak diminati oleh stasiun televisi untuk dibeli, salah faktor tingginya minat membeli serial drama dikarenakan sifatnya tayangan yang berepisode membuat penonton menjadi terpaksa untuk di kemudian hari menyaksikan kembali kelanjutan cerita dari tayangan yang sebelumnya. Serial Drama berjudul *Prison Break* adalah salah satu program yang cukup dikenal oleh penonton di Indonesia bahkan di dunia, bahkan di Indonesia serial ini ditayangkan pada jam *prime time* oleh dua stasiun televisi yaitu ANTV pada tahun 2007 dan RCTI pada beberapa tahun kemudian. Serial Drama *Prison Break* secara keseluruhan berjumlah 81 episode dengan durasi rata-rata 40 menit setiap episodanya. Tayangan ini juga menjadi nominator dari *Primetime Emmy Award* sebuah ajang penghargaan dari beberapa program televisi juga untuk orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pertelevisian. Serial ini dianggap mempunyai jalan cerita yang cukup sulit ditebak dan memberikan suguhan ketegangan yang tinggi di setiap

episodenya sehingga banyak diperbincangkan oleh para pengamat televisi didunia juga menjadi bahan objek penelitian dari beberapa peneliti pertelevisian dan bidang-bidang yang lain.

Beberapa alasan tentang kefenomenalan program serial drama *Prison Break* ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dari segi naratifnya untuk dikaji lebih mendalam. Analisis naratif adalah sebuah metodologi penelitian yang cukup terkenal dan banyak dibahas dalam buku-buku berbahasa asing terutama dilakukan pada analisis sebuah karya sastra juga film. Penulis mengamati bahwa penelitian naratif dalam bidang ilmu pertelevisian masih sangat minim bahkan belum dalam taraf kajian yang mendalam terhadap suatu objek. Alasan itulah yang mendorong penulis untuk melakukan analisis terhadap salah satu objek penelitian yang telah dipilih sebelumnya yaitu sebuah program televisi berformat serial drama. Dalam analisis naratif, keseluruhan teks adalah sebagai objek analisis dan berfokus pada struktur kisah atau narasi (Jones Stoke, 2007 : 72).

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan intelektual khususnya untuk para peneliti, serta untuk mahasiswa Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta. Mahasiswa dapat menganalisa gejala-gejala yang ditimbulkan dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan unsur-unsur pembangun naratif dan televisi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan kedalam rumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana penerapan unsur-unsur naratif : Alur/plot, karakter, konflik, dan *setting* yang terdapat pada serial drama *Prison Break Season 1*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir S1, program studi televisi.
2. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan unsur-unsur pembentuk struktur naratif yaitu Alur/plot, karakter, konflik, dan *setting* dari sebuah tayangan televisi dengan objek penelitian serial drama *Prison Break*.
3. Untuk mengetahui penyebab serial *Drama Prison Break* memiliki jalan cerita yang cukup sulit ditebak dan memberikan suguhan ketegangan yang tinggi di setiap episodenya di tinjau dari segi naratifnya.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana studi tentang analisis naratif sebagai sebuah metode dalam menganalisa film dari aspek pembentuk cerita. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam kajian naratif dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan aspek naratif tayangan televisi.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis naskah dalam menerapkan unsur-unsur naratif dalam membangun cerita yang akan diproduksi nantinya.

D. Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian lain yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian ini antara lain :

Skripsi berjudul “Analisis Penerapan Teori Tangga Dramatik dalam Film 49 Days”. Diteliti oleh Kartika Adiasti menjelaskan bahwa pengemasan sebuah cerita adalah hal utama dalam sebuah tayangan drama. Dijabarkan

secara jelas dalam penelitiannya tentang beberapa teori unsur-unsur dramatik yang juga dianggap berkaitan dan dapat menjadi sumber penelitian ini karena persamaan-persamaan teori yang dipakai dalam penelitiannya.

Tinjauan pustaka lain yang menunjang penelitian ini adalah skripsi berjudul Analisis Peran Tokoh Dalam Tahapan Tangga Dramatik Tokoh Tokoh *Lolly* pada Drama “Lolly Love” Trans TV. Diteliti oleh Yustitia Andromeda diajabarkan bahwa sebuah tayangan drama dibagi kedalam tiga macam, yakni serial lepas, serial sambung, cerita lepas. Adanya pengklasifikasian macam-macam drama tersebut dianggap membantu dalam peneliti mengetahui beberapa teori-teori tentang sejarah drama di dunia pertelevisian dan dapat dipakai sebagai teori penunjang penelitian yang dilakukan. Dalam skripsi ini juga diajabarkan mengenai pengaplikasian teori tangga dramatik dalam sebuah tayangan drama yang dianggap berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

M. Isa Al Mansyur dalam penelitiannya berjudul “Naratif dan Stylistik Film-Film Rako (draft#4)” memaparkan tentang analisis terhadap film-film Rako Prijanto dengan melihat *auteur theory* sebuah konstruksi konsistensi melalui beberapa analisis kulturalisme-multikultur. Analisis tematik digunakan untuk menganalisis film-filmnya yang berbicara tentang kaum muda marginal yang dihadapkan pada gaya hidup metropolitan, kekuatan etnis (keunggulan etnis lain) dan kritik mitos. Analisis struktur naratif menggunakan struktur Hollywood klasik. Kausalitas ruang dan waktu, identifikasi, konflik sangat menjadi penting dalam penuturan naratif di dalam filmnya. Berikutnya analisis *mise en scene*, berfungsi sebagai bentuk fiksi yang jelas terlihat dan diciptakan dalam film dan sebagai wadah dalam menciptakan dunia baru untuk meyakinkan penonton bahwa dunia yang diciptakan dalam film itu banar-benar ada terlepas dari nuansa personifikasi dari seorang pembuat karya.

E. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai batasan yang mempunyai kepentingan dengan makna dan penafsiran, maksudnya adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk memikirkan teks media sebagai bagian dari sebuah tatanan kajian yang dapat digunakan ke dalam penulisan ilmiah (Stoke, 2006:85). Metode ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian, selain itu juga untuk memperoleh kejelasan dan gambaran yang benar dari suatu objek sebagaimana adanya.

Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang mencoba mengungkapkan suatu keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya, sehingga sekedar mengungkapkan fakta dengan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang sedang atau akan diteliti nantinya serta diperkuat dengan menginterpretasi yang ada (Hadari, 1990:1).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dalam objek penelitian yaitu Serial Drama "*Prison Break*" yang ditayangkan di Televisi. Data tersebut berupa data unsur-unsur naratif pada keseluruhan serial drama.

1. Teknik Pengambilan Data

Tahap ini berguna sebelum penulisan dilaksanakan. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan bahan-bahan yang menjadi landasan awal untuk meneliti. Bahan tersebut berupa data tertulis maupun data tayangan serial drama "*Prison Break*" *Season 1* yang berjumlah 22 episode dengan fokus yang diamati pada penelitian ini adalah unsur-unsur naratif sebagai pembentuk cerita.

a. Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan beberapa pustaka yang berkaitan langsung dengan unsur-unsur naratif, baik berupa buku dan

dokumentasi-dokumentasi penting yang berkaitan dan berhubungan dengan objek penelitian.

b. Observasi

Pengamatan yang dilakukan adalah dengan melihat tayangan dan pengambilan beberapa contoh *shot* pada adegan sebagai bahan yang kemudian untuk dianalisa.

2. Metode Analisa dan Pengolahan Data

Tahap ini analisa dilakukan secara mendalam dan membedah unsur naratif di dalam serial drama "*Prison Break*" untuk menemukan kunci-kunci pokok pembentuk sebuah naratif yang baik dalam sebuah tayangan sesuai dengan buku-buku yang menjadi pedoman dalam penelitian ini. Setelah menganalisis tayangan serial drama melalui pendekatan unsur-unsur naratif, kemudian diambil beberapa gambar dalam bentuk *snapshot* sebagai data gambar yang sudah ditetapkan untuk dianalisa dan diuraikan dalam bentuk deskripsi yang pada akhirnya menarik sebuah kesimpulan sebagai hasil penelitian ini.